

**PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP KENAKALAN REMAJA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 TENGARAN**

Denis Seli Afrizal¹, Tritjahjo Danny Soesilo², Yustinus Windrawanto³

¹Universitas Kristen Satya Wacana

²Universitas Kristen Satya Wacana

³Universitas Kristen Satya Wacana

¹132020017@student.uksw.edu, ²tritjahjo.danny@uksw.edu,

³Yustinus.Windrawanto@uksw.edu

ABSTRACT

This study aims to determine the significance of the influence of self-control on juvenile delinquency in class VIII students at SMP Negeri 2 Tenganan. This type of research is quantitative research with a causal comparative method. The population in this study was class VIII students at SMP Negeri 2 Tenganan, totaling 292. The sample used was the Isaac and Michael table with an error rate of 5%, so the sample taken was 158. The sampling technique used in this research was simple random sampling. The data collection technique used was the Likert scale (self-control scale and juvenile delinquency scale). The data analysis technique used is the simple linear regression analysis method. The results of the research show that there is a significant influence between self-control on juvenile delinquency in class VIII students at SMP Negeri 2 Tenganan. This is proven by the results of the F-count > F-table (14,721 > 3.90) and the significance value of 0.000 < 0.05, which means that self-control has a significant influence on juvenile delinquency. Based on these results, (H1) is accepted and Ho is rejected.

Keywords: self-control, juvenile delinquency

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kontrol diri terhadap kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tenganan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis metode *causal comparative*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tenganan yang berjumlah 292. Sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga sampel yang diambil yaitu 158. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu skala *likert* (skala kontrol diri dan skala kenakalan remaja). Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kontrol diri terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tenganan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai F-hitung > F-tabel (14.721 > 3.90) dan nilai signifikansi yaitu 0,000 < 0,05 yang artinya kontrol diri memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kenakalan remaja. Berdasarkan hasil tersebut maka (H1) diterima dan Ho ditolak.

Kata Kunci: kontrol diri, kenakalan remaja

A. Pendahuluan

Masa remaja adalah masa menuju kedewasaan. Masa ini merupakan tingkat perkembangan dalam kehidupan manusia, dimana seseorang sudah tidak dapat disebut anak kecil lagi, melampaikan pertengahan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Menurut WHO (2007) awal mula masa remaja yaitu dimulai dari usia 12 – 24 tahun Maryuti (2019).

Pada usia remaja ini, dalam menjalankan sesuatu remaja lebih mengarah untuk memperlihatkan keberadaan yang ada dalam dirinya. Banyak perubahan yang dirasakan, diantaranya seperti fisik atau psikologis yang mengakibatkan pada era ini sebagai era tersulit untuk mereka. Remaja juga memiliki kewajiban dalam perkembangan sosial yang harus dipenuhi, seperti berhubungan dengan kelompok anak muda seusianya serta meninggalkan lingkungan keluarganya. Ini akan mempengaruhi perilaku remaja dikarenakan terdapat perubahan secara signifikan atau perubahan yang sangat pesat dalam dirinya yang sering menimbulkan perselisihan antara anak dengan orang tua dan

menjadi pengaruh yang besar dalam lingkungan sekolahnya. Kenakalan remaja adalah suatu perilaku yang melalaikan nilai sosial yang berlaku didalam masyarakat. Akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja misalnya seperti, terganggunya manusia lain, mencemari lingkungan sekitar serta merusak diri sendiri karena perilakunya.

Salah satu upaya untuk mencegah kenakalan remaja yaitu dengan cara mengontrol diri. Kontrol diri adalah kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk membentuk perilaku yang baik sehingga dapat terhindar dari perilaku yang negatif. Remaja dengan kontrol diri yang tinggi mampu mengubah kejadian sehingga menjadi perantara dalam mengarahkan dan mengatur perilaku yang positif. Sedangkan remaja yang tidak bisa mengontrol diri dengan baik membawa dampak negatif, seperti melakukan penyimpangan atau kenakalan.

Hasil penelitian yang dilakukan Maryuti dan Sari (2022) dengan judul “Prediktor Kenakalan Remaja: Merokok, Mendramatisir, dan Berkelahi” membuktikan bahwa

sebagian besar dari kenakalan remaja dilakukan saat usia 13 sampai 14 tahun. Pada usia tersebut dilakukan oleh remaja laki-laki serta termasuk kedalam kategori remaja awal. Kenakalan remaja terjadi karena dampak dari pengaruh teman seusia ataupun kumpulan pergaulan peserta didik yang biasa dikenal dengan gank dilingkungan sekolah. Kay (Syamsu Yusuf, 2006) mengungkapkan bahwa salah satu tugas perkembangan remaja yaitu memperkuat *self control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip atau falsafah hidup. Remaja yang memiliki kontrol diri, akan memungkinkan remaja dapat mengendalikan diri dari perilaku yang melanggar aturan dan norma-norma yang ada di masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan Munawaroh, (2015) dengan judul "Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015" membuktikan bahwa ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku kenakalan remaja dengan koefisien korelasi sebesar -0,464. Berdasarkan nilai koefisien korelasi diketahui nilai koefisien

determinasi R square = 0,464². Dapat diartikan bahwa variabel kontrol diri memberikan kontribusi pada perilaku kenakalan remaja sebesar 21% sedangkan 78,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian yang dilakukan Destiyani, (2015) dengan judul "Pengaruh Kontrol Diri terhadap Kenakalan Remaja pada Peserta Didik kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Teknologi Purwokerto" membuktikan bahwa hasil analisis datadengan teknik regresi sederhana diperoleh nilai F= 42,617. Angka tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian tersebut, kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 35,9% dan 64% faktor lain.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Sartika, (2019) dengan judul "Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VII SMP N 19 Kota Jambi" menyimpulkan bahwa hasil korelasi kontrol diri dengan kenakalan remaja yaitu -0,325 dengan nilai signifikansi (p)=0,003 (p≤0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP N 19 Kota Jambi. Maka

peneliti disarankan bagi peserta didik agar tetap mempertahankan kontrol diri agar perilaku kenakalan remaja dapat terus dikurangi.

Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh, (2015) dengan judul "Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015" menganalisis tingkat kontrol diri, tingkat perilaku kenakalan remaja, dan hubungan antara kontrol diri dengan perilaku kenakalan remaja dengan menggunakan analisis data korelasi product moment Pearson's. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan Destiyani, (2015) dengan judul "Pengaruh Kontrol Diri terhadap Kenakalan Remaja pada Peserta Didik kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Teknologi Purwokerto" menguji pengaruh kontrol diri terhadap kenakalan remaja dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Sartika, (2019) dengan judul "Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VII SMP N 19 Kota Jambi" menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku kenakalan remaja

pada siswa kelas VIII dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Penelitian saat ini yang berjudul "Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Tenganan" mengetahui signifikansi pengaruh kontrol diri terhadap kenakalan remaja dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

Alasan peneliti mengambil penelitian di SMP Negeri 2 Tenganan karena pada saat ini sekolah tersebut menjadi sekolah favorit. Sebagai sekolah favorit, tentunya banyak siswa yang berbondong-bondong untuk mendaftarkan diri di SMP Negeri 2 Tenganan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Tenganan mengenai pengaruh kontrol diri dengan kenakalan remaja.

Dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Munawaroh, (2015) membuktikan bahwa ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku kenakalan remaja dengan koefisien korelasi sebesar -0,464, sedangkan penelitian yang dilakukan Sartika, (2019) menyimpulkan bahwa pengaruh kontrol diri terhadap kenakalan remaja yaitu 10,56% atau 0,1056 sehingga

masuk dalam kategori rendah. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh kontrol diri dengan kenakalan remaja atau sebaliknya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode *causal comperative*. Menurut Soesilo, (2018) penelitian *causal comperative* merupakan salah satu wujud penelitian yang berpendekatan kuantitatif, dan tergolong penelitian inferensial. Penelitian *causal comperative* selalu berbasis data kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis statistik lanjut. Berdasar tujuannya, penelitian *causal comperative* dapat berupa menguji perbandingan atau dapat pula untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tenganan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tenganan yang berlokasi di Kecamatan Tenganan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 25

Mei sampai dengan 1 Juni 2024. Penelitian ini menggunakan lima kelas, yaitu kelas VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII I. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar mana pengaruh kontrol diri terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tenganan.

1. Analisis Deskriptif

a. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tenganan, yang berjumlah 158 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2024 dengan membagikan 158 kuesioner pada siswa kelas VIII. Berikut merupakan data deskripsi responden yang terdiri dari siswa laki-laki dan Perempuan.

Deskripsi Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	86	54,43%
Perempuan	72	45,57%

b. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviat ion
KONTROL DIRI	158	55	100	76.68	10.045
KENAKALA NREMAJA	158	60	141	91.33	19.039
Valid N (listwise)	158				

2. Uji Linieritas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.086	.080	18.258

a. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI

b. Dependent Variable: KENAKALAN REMAJA

Berdasarkan Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan R yaitu sebesar 0,294. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,086, yang artinya pengaruh kontrol diri terhadap kenakalan remaja sebesar 8,6%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4907.249	1	4907.249	14.721	.000 ^b
	Residual	52001.637	156	333.344		
	Total	56908.886	157			

a. Dependent Variable: KENAKALAN REMAJA

b. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai F-hitung > F-tabel (14.721 > 3.90) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, yang artinya ada pengaruh kontrol diri dengan kenakalan remaja.

Model Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	134.004	11.217		11.947	.000
	KONTROL DIRI	-.557	.145	-.294	-3.837	.000

a. Dependent Variable: KENAKALAN REMAJA

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 < 0,05 dengan nilai t-hitung < t-tabel (-3837 < 1655) yang artinya kontrol diri memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kenakalan remaja. Hipotesis yang diterima (H1) ada pengaruh yang signifikan kontrol diri terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tenganan.

Pembahasan

Pada pembahasan ini, akan menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas yang digunakan untuk membantu saat proses penelitian. Berdasarkan Tabel 4.7, nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($14.721 > 3.90$) dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya kontrol diri memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tenganan. Maka dari itu, penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tenganan kelas VIII sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sartika, (2019) dengan judul “Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VII SMP N 19 Kota Jambi”, pengaruh kontrol diri terhadap kenakalan remaja yaitu 10,56% atau 0,1056 sehingga masuk dalam kategori rendah. Hasil penelitian yang dilakukan Sartika (2019) memiliki pengaruh yang negatif dengan analisis korelasi -0,325. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh, (2015) dengan judul “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku

Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”, yang menemukan adanya hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku kenakalan remaja yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi -0,464 dan $p=0,000$. Sedangkan nilai koefisien determinasi ($R\text{ square} = 0,464^2$) dan hasil kategorisasi interval kontrol diri dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 57,708, hasil kategorisasi kenakalan remaja dalam kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 54,307. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Destiyani, (2015) dengan judul “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kenakalan Remaja Pada Peserta Didik kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Teknologi Purwokerto”, yang menemukan nilai reliabilitas 0,894, hasil analisis data dengan Teknik analisis regresi sederhana diperoleh nilai $F = 42.617$ dengan signifikansi = 0,000. Koefisien yang ditunjukkan oleh $R\text{ square} = 0,359$ sehingga kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 35,9% dan berpengaruh positif.

Penelitian menemukan bahwa, kontrol diri dari 158 siswa ternyata dominan berkategori tinggi yakni 107 responden, dengan presentase 68% dikategorikan tinggi. Sedangkan presentase kenakalan remaja tertinggi pada kategori kurang dengan jumlah sebanyak 110responden, dengan presentase 70%.

Temuan hasil penelitian ini sama dengan pandangan Willis, (2014), yang menyatakan bahwa usia remaja merupakan masa pertumbuhan dari anak-anak menuju dewasa. Pada usia ini, segala sesuatu yang dilakukan remaja lebih mempertimbangkan resiko yang akan diterima pada dirinya. Ada juga perubahan yang dialami remaja, diantaranya perubahan dalam pola pikir, fisik, kejiwaan dan lain sebagainya yang mengakibatkan remaja tersebut kesulitan dalam beradaptasi. Kenakalan remaja merupakan perilaku yang melanggar aturan dilingkungan masyarakat. Kenakalan remaja terbentuk dalam kategori remaja awal yaitu pada usia 13-14 tahun. Dampak dari kenakalan remaja dapat dilihat dari lingkungan sosial, teman sebaya, dan pergaulan anak tersebut. Akibat yang ditimbulkan

kenakalan remaja yaitu terganggunya masyarakat sekitar (pemerksaan, judi, dan pemerasan), mencemari lingkungan sekitar (tawuran dan demo), merugikan diri sendiri (miras, merokok, menggunakan obat-obatan terlarang, dan narkoba).

Penelitian ini juga sama dengan pendapat Ghufroon dan Risnawita (2018), Rahmadani dan Ria Okfrima (2022), yang menyatakan bahwa kontrol diri adalah rangkaian kemampuan individu untuk mengontrol, mengelola, dan mengubah perilaku melalui pertimbangan yang lebih positif. Kurangnya kontrol diri dari lingkungan negatif yang mengakibatkan terjerumus dalam kenakalan remaja.

Kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi dalam melakukan sosialisasi diantaranya yaitu dengan mengendalikan perilaku, menarik perhatian, keinginan untuk merubah perilaku, dan menutupi perasaannya juga termasuk bagian dari kontrol diri. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kontrol diri diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang ikut

berperan terhadap kontrol diri adalah usia. Seiring dengan bertambahnya usia anak, bertambah pula komunitas yang mempengaruhi kontrol diri, diantaranya yaitu anak belajar merespon kekecewaan, anak mengalami kegagalan, dan anak belajar mengendalikan kontrol diri. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah keluarga. Orang tua juga berperan penting dalam membentuk kontrol diri seorang anak. Salah satu yang diterapkan orang tua adalah sikap disiplin. Kedisiplinan yang diterapkan pada kehidupan dapat mengembangkan kontrol diri sehingga seseorang dapat mempertanggungjawabkan dengan baik segala tindakan yang dilakukan

Kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya. Kontrol diri dilakukan guna mengurangi perilaku berlebihan yang dapat memberikan kepuasan sesaat diantaranya yaitu tawuran, mengonsumsi miras dan obat-obatan dan lain sebagainya (M. Nur Ghufon & Rini Risnawati S. (2014)).

Terdapat tiga aspek yang mempengaruhi kontrol diri, diantaranya yaitu (1) aspek kontrol

perilaku yang merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri pada suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan seseorang dalam mengelola kontrol perilaku dapat digunakan untuk mengendalikan diri, mengetahui kapan dan bagaimana rangsangan yang tidak diinginkan terjadi, (2) aspek kognitif yang merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian kedalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis untuk mengurangi tekanan yang dihadapi. Kemampuan seseorang dalam menerima informasi tentang keadaan baik maupun buruk, maka seseorang dapat mempertimbangkan dan menilai suatu keadaan tersebut dengan baik. Dengan informasi yang dimiliki oleh seseorang mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, maka seseorang dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan, (3) aspek keputusan yang merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau

disetujui. Pada aspek ini, seseorang dapat memilih atau memutuskan tindakan yang akan diambil berdasarkan keyakinan yang dimiliki, sehingga pengendalian diri dalam pengambilan keputusan harus dikontrol dengan baik. Maka dari itu, kontrol diri yang kuat sangat berpengaruh dalam mengurangi kenakalan remaja.

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan kontrol diri terhadap kenakalan remaja. Dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14.721 > 3.90$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang artinya kontrol diri memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas VIII SMP N 2 Tenganan, dengan besarnya nilai korelasi atau hubungan R yaitu sebesar $0,294$. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi ($R Square$) sebesar $0,086$ yang artinya pengaruh kontrol diri terhadap kenakalan remaja sebesar $8,6\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, P. (2019). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Terhadap Peningkatan Pemahaman Dampak Negatif Perilaku Merokok*.
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 126-129.
- Destiyani, S. (2015). *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kenakalan Remaja Pada Peserta Didik Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Teknologi Purwokerto* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).
- Ghufron, M. N. (2003). *Hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap Penerapan disiplin orangtua dengan Prokrastinasi akademik* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/t/7325/>
- https://repository.upi.edu/63486/4/S_PPB_050236_Chapter3.pdf

- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 65-69. *Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Maryuti, I. A., & Sari, N. P. W. P. (2022). Prediktor kenakalan remaja: Merokok, mendramatisir, dan berkelahi. Prediktor Kenakalan Remaja: Merokok, Mendramatisir, dan Berkelahi, 4(1), 22-31.
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S. (2014). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munawaroh, F. (2015). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku kenakalan remaja pada siswa kelas x sma muhammadiyah 7 yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*.
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan*
- Rahmadani, S., & Okfrima, R. (2022). Hubungan Kontrol Diri Dengan Kenakalan Remaja. *Psyche 165 Journal*, 74-79
- RULMUZU, F. (2021). Kenakalan Remaja Dan Penanganannya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i1.1727>
- SARTIKA, D. (2019). *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII SMP N 19 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Bimbingan dan Konseling).
- Kelas VIII SMP N 19 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Bimbingan dan Konseling).
- Sarwono, Sarlito Wirawan (2022). "Psikologi remaja". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Soesilo, T. D. (2018). Penelitian inferensial dalam bidang pendidikan. Satya Wacana University Press. <https://repository.uksw.edu/handl>

e/123456789/19731. Diakses
bulan Juni 2024.

Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 128.

TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN 1 %, 5 %, DAN 10 % Sumber: Sugiyono , Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif , Kuantitatif , dan R & D), (Bandung : Alfabeta , 2010), hlm . (2010).

W.widhiarso. (2004). Catatan pada Uji Linearitas. 2010, January 2010, 1–6.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16194.32965>

WHO. (2007). Handout for Module A Introduction.
https://www.who.int/maternal_child_adolescent/documents/pdfs/9241591269_op_handout.pdf

Yusuf, L. N. (2006). Psikologi perkembangan anak dan remaja/H. Syamsu Yusuf.